

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan yang harus mampu dipahami dan ditingkatkan serta merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan oleh siswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahan tulis dalam tujuan, misalnya memberitahukan, meyakinkan atau menghibur.

Dari berbagai jenis keterampilan menulis salah satu yang harus dipahami dan dipelajari oleh siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI). Menurut H.Dalman (2015:156) KTI merupakan karya ilmiah yang bentuk, isi dan bahasanya menggunakan kaidah-kaidah keilmuan atau karya tulis ilmiah merupakan karya tulis yang dibuat berdasarkan pada kegiatan-kegiatan ilmiah (penelitian, lapangan, percobaan laboratorium, telaah buku/*library research*, dan lain-lain). Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat standar kompetensi yang berisi menulis karya tulis sederhana dengan menggunakan berbagai sumber pada silabus Bahasa Indonesia kelas IX yaitu penulisan KTI. Melalui kegiatan (menulis karya tulis ilmiah) itu siswa diharapkan mampu menulis dan memahami proses penulisan KTI yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas maka siswa diharapkan mampu menentukan sistematika karya tulis, menuliskan catatan pustaka dan daftar pustaka sebagai rujukan, menulis karya tulis sederhana dengan menggunakan berbagai sumber dan mampu menyunting karya tulis. Balai Bahasa Kota Medan juga mempertegas bahwa aktivitas literasi dapat ditingkatkan apabila dibarengi dengan peningkatan kemampuan KTI. Akan tetapi, kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki kendala dalam penulisan karya ilmiah.

Kenyataan tersebut diperoleh dari observasi dan wawancara dengan beberapa guru SMP di kota Medan. Dirasiokan dari 100 siswa, hanya 35% saja yang mampu menulis karya tulis ilmiah dengan baik dan benar. Kendala lainnya dalam penulisan karya ilmiah adalah rendahnya motivasi menulis siswa. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru dan observasi ke beberapa sekolah tampak aktivitas KTI jarang dilakukan (dilombakan). Dan bahkan beberapa sekolah, siswa jarang atau sama sekali tidak pernah mengikuti kegiatan KTI tersebut. Hal lainnya juga terlihat di beberapa sekolah yang jarang menyelenggarakan KTI.

Kendala siswa yang diperoleh tersebut dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik adalah faktor dari dalam diri siswa tersebut, misalnya: kurangnya minat dalam mempelajari KTI, belum memahami penulisan struktur KTI, kosakata yang minim dan lain sebagainya. Faktor ekstrinsik adalah faktor dari luar diri siswa, misalnya: sarana dan prasarana yang kurang mendukung, kurangnya semangat guru dalam memotivasi siswa untuk mempelajari KTI, serta pengajaran guru yang membosankan dan lain sebagainya. Dan untuk mengetahui apa saja faktor instrinsik dan ekstrinsik dalam

kendala penulisan KTI akan dilakukan analisis dengan observasi dan wawancara ke setiap sekolah selama 2- 3 minggu.

Di dalam menganalisis faktor-faktor kendala dalam penulisan KTI, guru memiliki peranan yang sangat penting. Guru diharapkan mampu menjelaskan beberapa persen tingkat pemahaman siswa dalam menulis KTI dan dampaknya terhadap motivasi siswa dalam menulis. Inilah yang beberapa poin yang harus dimiliki oleh guru agar tujuan KTI itu dapat dicapai dengan baik dan sesuai dengan standar kompetensi (SK).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis akan mengadakan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Kendala Dalam Penulisan karya Tulis Ilmiah Dan Dampaknya Terhadap Motivasi menulis Pada Siswa SMP Di Kota Medan Tahun Pelajaran 2018/2019”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang memungkinkan untuk dibahas dalam penelitian ini:

1. Masih banyak siswa yang memiliki kendala dalam penulisan KTI.
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam penulisan KTI
3. Siswa yang jarang atau sama sekali tidak pernah mengikuti kegiatan KTI.
4. Faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik dalam kendala siswa dalam penulisan KTI.
5. Pengaruh kendala dalam penulisan KTI yang berdampak dalam motivasi menulis siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang telah teridentifikasi maka penelitian ini akan memfokuskan permasalahan melalui rumusan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis faktor-faktor kendala penulisan KTI oleh siswa SMP di kota Medan?
2. Bagaimana dampak faktor-faktor kendala penulisan KTI oleh sisw SMP di kota Medan?
3. Bagaimana hasil penulisan KTI yang buat oleh siswa SMP di kota Medan?
4. Bagaimana kaitan faktor-faktor kendala penulisan KTI dan dampaknya terhadap motivasi menulis siswa SMP di kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka berikut ini tujuan penelitiannya:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor kendala penulisan KTI oleh siswa SMP di kota Medan.
2. Untuk mengetahui dampak faktor-faktor kendala penulisan KTI oleh siswa SMP di kota Medan.
3. Untuk mengetahui hasil penulisan KTI yang dibuat oleh siswa SMP di kota Medan.
4. Untuk mengetahui kaitan faktor-faktor kendala penulisan KTI dan dampaknya terhadap motivasi menulis siswa SMP di kota Medan